

BAB III

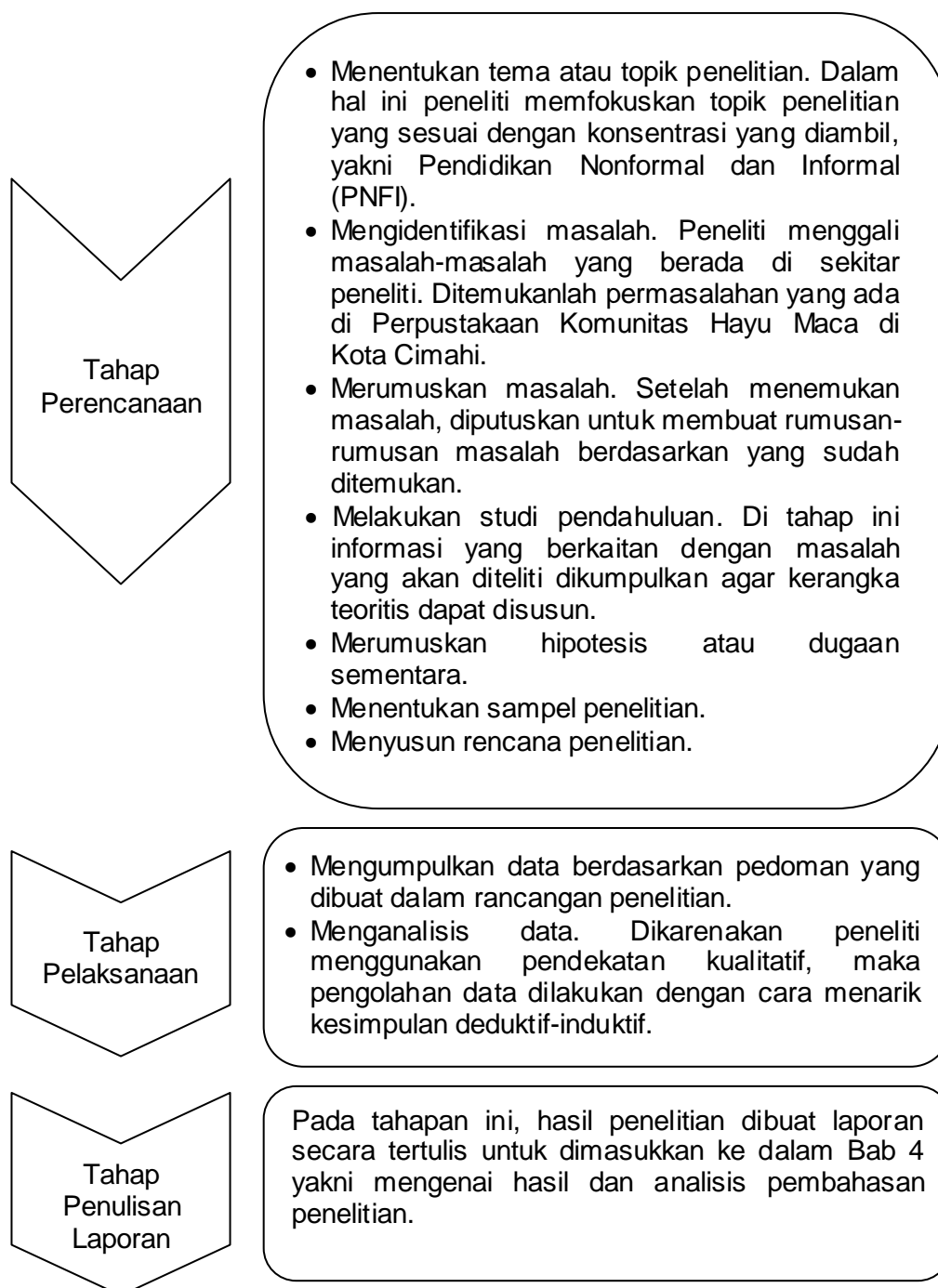
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian, sangat penting bagi peneliti untuk membuat desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana sistematis berupa kerangka yang dibuat untuk menjawab pertanyaan penelitian (Nurdin dan Hartati, 2019, hlm. 27). Sesuai dengan penjelasan yang dipaparkan di bab-bab sebelumnya, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah analisis kebutuhan belajar masyarakat yang dilakukan oleh pengelola Perpustakaan Komunitas Hayu Maca untuk program Wanci Babagi sudah sesuai dengan teori analisis kebutuhan belajar masyarakat atau belum. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, di mana pendekatan ini menggunakan tradisi berpikir ilmu sosial. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 9) penelitian kualitatif adalah metode yang didasari oleh filsafat *post-positivisme* dengan tujuan untuk meneliti kondisi objek alamiah dengan peneliti berada di posisi sebagai instrumen kunci. Menurut Abdussamad (2021, hlm. 30), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang memiliki orientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Landasan penelitian kualitatif yakni pemikiran dari Max Weber yang menjabarkan bahwa inti dari penelitian sosiologi menekankan pada makna yang terdapat di balik tindak individu yang mendorong terwujudnya gejala sosial. (Murdiyanto, 2020, hlm. 6).

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara mendalam melalui teknik observasi lapangan, wawancara, serta studi dokumentasi terkait bagaimana analisis kebutuhan belajar masyarakat yang dilakukan oleh pengelola Perpustakaan Komunitas Hayu Maca untuk pelaksanaan program Wanci Babagi. Penelitian ini difokuskan agar memunculkan tahapan analisis kebutuhan belajar masyarakat yang dilakukan oleh pengelola, jenis analisis kebutuhan masyarakatnya, serta sasaran masyarakat mana yang dilibatkan dalam analisis kebutuhan belajar masyarakat untuk program tersebut.

Sebagai gambaran, di bawah ini terdapat diagram yang menggambarkan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan referensi dari Nurdin dan Hartati (2019, hlm. 29-31).



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Secara bahasa, partisipan diartikan sebagai orang yang berperan dalam suatu kegiatan (KBBI). Dalam hal ini, partisipan adalah individu yang terlibat dalam proses penelitian ini. Penelitian melibatkan orang-orang yang berkaitan erat dalam program Wanci Babagi. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan pengelola Perpustakaan Komunitas Hayu Maca, peserta yang mengikuti program Wanci Babagi, serta narasumber yang sudah pernah membagikan ilmu di program Wanci Babagi. Partisipan ini dipilih agar dapat ditemukan jawaban pertanyaan penelitian secara detail dan mendalam.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di lokasi Perpustakaan Komunitas Hayu Maca yang beralamat di Jl. H. Haris No.2K, Kelurahan Baros, Kecamatan Cimahi Tengah, Cimahi. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada alasan yaitu: 1) telah berdiri cukup lama sejak tahun 2016; 2) terdapat program Wanci Babagi yang masih bertahan hingga saat ini.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, observasi, serta studi dokumentasi. Wawancara merupakan tanya jawab lisan pada dua orang atau lebih secara langsung. Teknik wawancara terstruktur adalah wawancara yang diarahkan oleh orang yang melakukan wawancara sesuai topik atau isu-isu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Anggito dan Setiawan, 2018, hlm. 88). Dalam hal ini, penulis akan mewawancarai tiga orang narasumber agar sesuai dengan metode triangulasi sumber, yakni pengelola Perpustakaan Komunitas Hayu Maca, peserta program Wanci Babagi, dan salah satu masyarakat yang bukan peserta program Wanci Babagi dan berlokasi di sekitar Perpustakaan Komunitas Hayu Maca. Selanjutnya, observasi merupakan proses pengamatan secara sistematis dan observasi akan dilakukan untuk mengamati program Wanci Babagi yang akan dilakukan ke depannya. Sementara itu, studi dokumentasi merupakan proses mengumpulkan

data berdasarkan dokumen, keterangan, atau data berbentuk dokumen yang dimiliki lembaga. (Sujarwo dan Kusumawardani, 2020) Metode-metode ini dipilih agar nantinya didapat kajian yang dalam dan objektif. Oleh karena itu, peneliti juga merancang instrumen wawancara serta pedoman observasi dan studi dokumentasi.

3.4 Analisis Data

Dalam Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 14) disebutkan bahwa penelitian kualitatif dimulai dari fakta empiris. Analisis data dalam proses penelitian kualitatif dimulai dari analisis data secara induktif, reduksi data, verifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks permasalahan yang diteliti (Nugrahani, 2014). Miles dan Huberman (dalam Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 51) menyatakan bahwa teks naratif adalah bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan berdasarkan pendapat Murdiyanto (2020, hlm. 73-75) yakni sebagai berikut.

- a. Analisis data sebelum di lapangan, yaitu melakukan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan untuk menentukan fokus penelitian yang bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan dilakukannya penelitian.
- b. Analisis data selama di lapangan, dilakukannya analisis terhadap hasil wawancara berupa jawaban dari responden, hasil observasi, atau hasil studi dokumentasi.
- c. Analisis data setelah pengumpulan data, dilakukannya analisis yang menghasilkan penyajian data (*display data*) berupa format yang menyajikan informasi secara sistematis untuk pembaca. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti banyak menyusun teks naratif pada tahap ini.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berdasarkan model Miles dan Huberman (dalam Murdiyanto, 2020, hlm. 78) yaitu sebagai berikut.

- a. Mereduksi data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, serta pentransformasian data kasar dari lapangan.

- b. Penyajian data yang dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu sebelum disajikan berupa sekumpulan informasi tersusun agar kesimpulannya dapat ditarik dan dapat memutuskan tindakan selanjutnya. Bentuk penyajian data tersebut antara lain teks naratif.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi.